

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.

“Spray Isoflora” merupakan penatalaksanaan gejala CVS secara non-farmakologi dengan mengkombinasikan kepercayaan tetua di Indonesia dan proses pengolahan yang lebih efisien dalam penciptaan obat mata yang ekonomis dan aman sesuai jurnal-jurnal tentang tanaman Kitolod. Dalam pengimplementasiannya “Spray Isoflora” dapat digunakan sebagai spray mata maupun masker mata untuk mengatasi berbagai masalah mata khususnya CVS. Kandungan zat bioaktif seperti senyawa alkaloid, saponin, flavonoida, dan tannin yang terdapat dalam spray Isoflora ini dapat berfungsi sebagai anti mikroba yaitu suatu zat yang dapat membunuh atau menghambat pertumbuhan mikroba seperti bakteri dan khamir pada mata. Dalam 5-7 menit setelah spray Isoflora ini digunakan, keluhan mata yang dialami akan menjadi lebih segar, ketegangan yang terjadi pada mata sebelum dilakukan terapi akan berkurang setelah dilakukan terapi penyemprotan spray Isoflora ini, mata tidak akan kering lagi, sehingga bakteri atau parasit yang terdapat atau terperangkap di dalam mata akan keluar secara alami dalam bentuk kotoran mata yang disebut dengan belekan sehingga gejala CVS dapat di atasi. Cara penggunaan spray Isoflora ini, yaitu dengan disemprotkan ke area mata yang mengalami keluhan gejala CVS seperti mata kering, mata lelah, mata berair, dan banyak lagi dimana senyawa yang terdapat dalam kandungan bunga Kitolod akan bereaksi membunuh bakteri dan parasit pada mata dengan menimbulkan sedikit rasa pedih di mata. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab terdahulu, maka dapat dirumuskan suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Gejala mata CVS terbanyak pada mata panelis sebelum diberikan terapi dengan Spray Mata Isoflora yaitu sebanyak 19,4% panelis mengalami keluhan mata kering.
2. Dari hasil Pretest dan Posttest sebelum dan sesudah diberikan terapi dengan Spray Mata Isoflora diperoleh hasil skor keluhan sebelum terapi yaitu terendah 2 dan tertinggi 6 dengan rata-rata 3,68 Sedangkan skor nyeri setelah terapi yaitu terendah 1 dan tertinggi 4 dengan rata-rata 1.87.
3. Pengujian dengan uji non parametrik menggunakan uji *Wilcoxon*, didapatkan nilai *P-value* sebesar 0,000 artinya nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($P\text{-value} = 0,000 < \alpha 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa pengaplikasian terapi spray Isoflora pada mata dapat memberikan dampak yang baik dan mengurangi keluhan yang terjadi pada mata saat terlalu lama menatap layar laptop, smartphone dan komputer.. Hasil *Ranks Wilcoxon* menunjukkan hasil *Negative Ranks* 31^a (a : *post test* < *pre test*) hal ini menunjukkan skala keluhan akibat CVS setelah intervensi (pemberian spray mata isoflora) pada semua responden mengalami penurunan, sedangkan *Positif Ranks* 0^b (b : *post test* > *pre test*) menunjukkan setelah intervensi semua responden tidak ada yang mengalami peningkatan keluhan skala CVS, *Ties* 0^c (c : *pre test* = *post test*) hal ini menunjukkan bahwa tidak ada responden yang mengalami keluhan skala CVS tetap sebelum dan sesudah diberikan intervensi, sehingga dapat ditarik kesimpulan jika hasil pre test dan post test mengalami perubahan yang signifikan (berarti).

B. Saran.

Penerapan “Spray Isoflora” diharapkan dapat membawa dampak positif dan efek penyembuhan bagi masyarakat dan mahasiswa dengan gejala *Computer Vision Syndrome*. Adapun saran yang dapat diberikan terhadap karya tulis ini adalah :

1. UPT Kesmas sebagai Unit Pelayanan Terpadu khususnya dalam bidang keperawatan tradisional komplementer, mampu merekomendasikan terapi “Spray Isoflora” sebagai salah satu aspek pelayanan kepada pasien dengan keluhan *Computer Vision Syndrome*.
2. Masyarakat khususnya yang mengalami *Computer Vision Syndrome* dapat menerapkan terapi ini secara rutin dan maksimal setiap 2 hari sekali sehingga manfaat yang di dapat secara optimal.
3. Pelajar atau Mahasiswa yang menggunakan laptop setiap hari khususnya yang sudah mengalami beberapa gejala *Computer Vision Syndrome* seperti mata lelah, mata merah, maupun kering dapat menggunakan terapi spray isoflora secara rutin 2 hari sekali untuk mendapat manfaat yang maksimal.
4. Produk dapat dikembangkan lagi sehingga dapat diaplikasikan secara bersamaan dengan teknik penggabungan pengobatan tradisional dan modern sebagai gebrakan di bidang kesehatan yang ekonomis dan ramah lingkungan.
5. Dalam penulisan penelitian ini, penulis juga ingin menyampaikan dukungan dan aspirasi terhadap pengobatan tradisional komplementer sebagai alternatif dalam upaya penurunan intensitas gejala CVS pada mata dengan mengembangkan produk yang telah dibuat agar dapat digunakan oleh masyarakat diderah yang tidak memiliki akses kesehatan seperti apotek untuk membeli obat tetes mata.